



Tim Penulis:

Jeditia Taliak, S.Th., M.Pd.K. | Dr. Nathalia Y. Johannes, S.Teol., M.Teol., C.ME. | Julian Tuhumury, S.Si-Teol., M.Si. |
Dr. Imelda Christy Poceratu, S.Teol., M.Teol., M.M. | Gerald Latuserimala, S.Th., M.Teol. | Meyrlin Saefatu, M.Th. |
Ivonny Rahanra, M.Teol., M.Si. | Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K. | Wiesye A. Wattimury, S.Th., M.Th. |
Dr. Christina Martha Wajabula, S.Pd., M.Pd. | Dr. Sjeny Liza Souisa, M.Th.

MEMBERI

Editor:

Ervin Rumailay, S.Th., M.Th.



MEMBERI

Tim Penulis:

**Jeditia Taliak, S.Th., M.Pd.K. | Dr. Nathalia Y. Johannes, S.Teol., M.Teol., C.ME. | Julian Tuhumury, S.Si-Teol., M.Si. |
Dr. Imelda Christy Poceratu, S.Teol., M.Teol., M.M. | Gerald Latuserimala, S.Th., M.Teol. | Meyrlin Saefatu, M.Th. |
Ivonny Rahanra, M.Teol., M.Si. | Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K. | Wiesye A. Wattimury, S.Th., M.Th. |
Dr. Christina Martha Wajabula, S.Pd., M.Pd. | Dr. Sjeny Liza Souisa, M.Th.**

MEMBERI

Tim Penulis:

Jeditia Taliak, S.Th., M.Pd.K.
Dr. Nathalia Y. Johannes, S.Teol., M.Teol., C.ME.
Julian Tuhumury, S.Si-Teol., M.Si.
Dr. Imelda Christy Poceratu, S.Teol., M.Teol., M.M.
Gerald Latuserimala, S.Th., M.Teol.
Meyrlin Saefatu, M.Th.
Ivonny Rahanra, M.Teol., M.Si.
Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K.
Wiesye A. Wattimury, S.Th., M.Th.
Dr. Christina Martha Wajabula, S.Pd., M.Pd.
Dr. Sjeny Liza Souisa, M.Th.

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Ervin Rumailay, S.Th., M.Th.

ISBN:

978-634-246-987-3 (PDF)

Cetakan Pertama:

Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kasih atas penyertaan dan anugerah-Nya, sehingga buku yang berjudul *Memberi* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini lahir dari kerinduan untuk menghadirkan pemahaman yang utuh dan mendalam mengenai makna memberi dalam kehidupan iman Kristen. Dalam realitas kehidupan modern yang sering kali diwarnai oleh sikap individualisme dan materialisme, nilai memberi perlu dipahami kembali bukan hanya sebagai tindakan sosial, tetapi sebagai bagian dari identitas dan panggilan spiritual setiap orang percaya. Buku ini disusun sebagai upaya untuk menolong pembaca memahami bahwa memberi merupakan ekspresi iman yang hidup dan wujud nyata dari relasi dengan Tuhan.

Buku ini membahas berbagai dimensi memberi secara sistematis, dimulai dari dasar teologis dalam imamat Kristen, landasan Alkitabiah, hingga praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari. Setiap pembahasan disusun secara terstruktur agar dapat memberikan pemahaman yang komprehensif, mulai dari motivasi, prinsip, hingga tantangan dalam memberi. Penulis juga berupaya menghadirkan perspektif yang relevan dengan konteks kehidupan masa kini, sehingga pembaca tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga terdorong untuk menghidupi nilai memberi secara nyata dalam keluarga, gereja, dan masyarakat. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi umat Kristen dalam memperdalam kehidupan rohani dan pelayanan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Harapan penulis, melalui buku ini, setiap pembaca dapat semakin memahami bahwa memberi bukan sekadar kewajiban, melainkan anugerah dan kesempatan untuk ambil bagian dalam karya Allah di dunia. Kiranya buku ini dapat menjadi berkat, memperkuat iman, serta menginspirasi setiap orang percaya untuk hidup dalam kasih yang nyata melalui tindakan memberi. Tuhan memberkati.

Ambon, Juni 2026

Jeditia Taliak, S.Th., M.Pd.K.

Ketua Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 MEMBERI DALAM IMAMAT KRISTEN.....	1
A. Hakikat Imam Kristen dalam Perspektif Teologis.....	1
B. Dimensi Spiritual Memberi dalam Pelayanan Imam	5
C. Peran Imam Kristen dalam Praktik Memberi di Kehidupan Nyata ..	9
BAB 2 DASAR ALKITABIAH MEMBERI	15
A. Konsep Memberi Secara Kristiani	15
B. Memberi dalam Perjanjian Lama	18
C. Memberi dalam Perjanjian Baru	21
BAB 3 MOTIVASI MEMBERI.....	25
A. Motivasi Memberi dari Perspektif Psikologi	26
B. Hakikat Motivasi Memberi dalam Iman Kristen	28
C. Motivasi Memberi kepada Tuhan	31
D. Motivasi Memberi kepada Sesama.....	35
E. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Memberi	36
F. Dampak Motivasi Memberi.....	38
BAB 4 JENIS-JENIS MEMBERI.....	41
A. Persepuluhan (Persembahan Wajib)	41
B. Kolekte	47
C. Persembahan Sukarela (Persembahan Syukur).....	48
D. Sedekah/Derma (Memberi kepada Orang Miskin)	50
E. Memberi dalam Bentuk Pelayanan dan Waktu.....	53

BAB 5 PRINSIP DALAM MEMBERI.....	55
A. Teologis: Makna Memberi dalam Iman Kristen.....	55
B. Landasan Biblika dan Teologis Tentang Memberi	58
C. Prinsip, Dimensi Etis, dan Spiritual dalam Memberi.....	60
D. Implementasi dan Refleksi Kritis Praktik Memberi	62
BAB 6 MEMBERI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA.....	65
A. Pengertian Memberi dan Pengelolaan Sumber Daya	65
B. Dimensi Moral dan Spiritual dalam Prinsip Pengelolaan Sumber Daya yang Bertanggung Jawab dalam Hal Memberi.....	69
BAB 7 MEMBERI SEBAGAI KESAKSIAN IMAN.....	73
A. Respon atas Anugerah	74
B. Identitas sebagai Saksi	77
C. Wujud Kasih yang Transformatif.....	79
D. Penyertaan Iman Publik	82
E. Karakteristik Pemberian yang Menghasilkan Kesaksian	85
BAB 8 MEMBERI SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNITAS	89
A. Memberi sebagai Bagian dari Komunitas (<i>A Biblical-Theological and Socio-Empirical Reflection</i>)	91
BAB 9 MEMBERI SEBAGAI BENTUK PELAYANAN	105
A. Memberi sebagai Gaya Hidup.....	105
B. Memberi dalam Kekristenan.....	107
C. Tantangan dalam Memberi	109
D. Allah Sumber Berkat	110
E. Memberi sebagai Bagian dari Ibadah	112
F. Memberi untuk Menopang Pelayanan.....	114

BAB 10 MENGATASI HAMBATAN MEMBERI	119
A. Hati di Balik Pemberian	119
B. Analisis Mendalam Lukas 21:1-4	120
C. Mengidentifikasi Hambatan Memberi.....	122
D. Strategi Alkitabiah untuk Mengatasi Hambatan.....	124
E. Menghidupi Spiritualitas Sang Janda	126
BAB 11 MEMBERI DAN BERKAT	129
A. Redefenisi Berkat dalam Teologi Kristen	132
DAFTAR PUSTAKA	140
PROFIL PENULIS	154



MEMBERI DALAM IMAMAT KRISTEN

A. HAKIKAT IMAMAT KRISTEN DALAM PERSPEKTIF TEOLOGIS

Imamat dalam teologi Kristen merupakan konsep yang mengalami perkembangan signifikan dari masa Perjanjian Lama menuju pemenuhannya dalam Perjanjian Baru. Pada awalnya, imamat dipahami sebagai suatu jabatan yang bersifat khusus dan terbatas, namun dalam terang karya keselamatan Yesus Kristus, makna tersebut diperluas menjadi identitas rohani yang dimiliki oleh setiap orang percaya. Pemahaman ini menegaskan bahwa imamat bukan lagi sekadar fungsi keagamaan yang bersifat ritual, melainkan suatu panggilan hidup yang mencakup seluruh keberadaan manusia dalam relasinya dengan Allah dan sesama. Oleh karena itu, pembahasan mengenai hakikat imamat Kristen menjadi sangat penting sebagai dasar untuk memahami berbagai ekspresi iman, termasuk tindakan memberi, sebagai bagian integral dari kehidupan spiritual.



DASAR ALKITABIAH MEMBERI

A. KONSEP MEMBERI SECARA KRISTIANI

Memberi umumnya dipahami sederhana, menyerahkan sesuatu yang kita miliki kepada mereka yang tidak memilikinya. Dengan memberi, martabat kita sebagai manusia seakan hidup. Dasar serta motivasi dibalik memberi selalu berbeda. Ada yang memberi karena senang dipuji dan memperoleh validasi; ada pula yang memberi karena empati. Ada yang memberi karena berharap dibalas kembali pada lain waktu (terutama ketika si pemberi sedang berada dalam masalah dan situasi sulit), atau juga memberi karena memahami esensi diri sebagai ciptaan Allah, bahwa Allah yang telah yang mulia yang telah menerima pemberian Allah lebih dahulu. Banyak aktivitas memberi dalam kehidupan sehari-hari yang bisa kita jumpai. Seorang kaya yang lewat dipinggir jalan dan melihat pengemis meminta-minta, dia kasihan kemudian memberi sejumlah uang, kemudian disebut memberi. Para konten kreator dalam aktivitasnya juga memberi untuk mendapatkan jumlah *viewers*. Mereka mendatangi para korban banjir atau longsor, lalu memberi bantuan.



MOTIVASI MEMBERI

Motivasi memberi adalah inti dari tindakan memberi dalam kehidupan iman Kristen. Memberi tidak sekadar menyerahkan materi, waktu, atau tenaga, tetapi juga mencerminkan sikap hati, orientasi batin, dan hubungan seseorang dengan Allah. Kata motivasi sendiri berasal dari motif, yaitu kekuatan internal yang mendorong individu bertindak. Meski motif tidak tampak secara langsung, ia terlihat melalui perilaku seseorang sebagai dorongan atau tenaga yang melahirkan suatu tindakan. Dengan demikian, motivasi memberi bukan hanya menentukan tindakan lahiriah, tetapi juga menjadi ukuran nilai spiritual dan makna sejati dari setiap pemberian (Ridha *et al.*, 2020).

Memberi yang benar mencerminkan hubungan pribadi dengan Tuhan dan kepedulian terhadap sesama, sehingga nilai rohani dari tindakan memberi ditentukan oleh motif dan ketulusan hati, bukan jumlah materi atau jenis pemberian. Dalam bab ini, motivasi memberi akan dibahas dari perspektif Alkitab dan kehidupan sehari-hari, menekankan motivasi memberi kepada



JENIS-JENIS MEMBERI

Dalam teologi Kristen, tindakan memberi dipandang sebagai tindakan ibadah dan ekspresi nyata dari kasih (*agape*) yang rela berkorban. Memberi merupakan Tindakan seseorang dalam melaksanakan suatu perintah. Berikut ini akan dibahas jenis-jenis memberi dalam konteks kekristenan.

A. PERSEPULUHAN (PERSEMBAHAN WAJIB)

Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris menerjemahkan kata "persepuluhan" atau "*tithing*" sebagai "sepersepuluh (= 10%)" atau "mengambil sepersepuluh dari". Kata "persepuluhan" berasal dari kata "*ma'aser*", yang berarti "persepuluhan", "sepersepuluh bagian", atau "memberikan sepersepuluh dari". Sebaliknya, kata "*dekate*" berasal dari bahasa Yunani, bahasa asli Perjanjian Baru, dan berarti "memberikan sepersepuluh bagian dari hasil pertanian, atau tanah, dan hasil rampasan perang kepada imam. Kamus Grolier mengatakan persepuluhan adalah sepersepuluh dari pendapatan atau uang yang biasanya diberikan kepada para imam sebagai



PRINSIP DALAM MEMBERI

A. TEOLOGIS: MAKNA MEMBERI DALAM IMAN KRISTEN

Memberi merupakan salah satu dimensi fundamental dalam iman Kristen yang memiliki makna teologis yang mendalam dan menyeluruh. Dalam tradisi Kekristenan, memberi tidak dipahami sekadar sebagai tindakan sosial, kewajiban ritual, atau aktivitas filantropis, melainkan sebagai ekspresi iman yang lahir dari relasi manusia dengan Allah. Tindakan memberi merupakan respons terhadap kasih dan anugerah Allah yang lebih dahulu dianugerahkan, sehingga memberi menjadi perwujudan iman yang hidup dan bekerja melalui kasih. Oleh karena itu, pemahaman tentang memberi harus ditempatkan dalam kerangka teologi yang integral, yang menghubungkan doktrin, spiritualitas, dan praksis kehidupan orang percaya. Secara teologis, makna memberi berakar pada pemahaman tentang Allah sebagai Pribadi yang memberi. Kesaksian Alkitab menegaskan bahwa Allah adalah sumber kehidupan dan berkat, yang secara aktif memelihara dan menopang ciptaan-Nya. Pemberian Allah mencapai puncaknya dalam karya keselamatan melalui



MEMBERI DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA

A. PENGERTIAN MEMBERI DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA

Memberi dalam perspektif etis dan iman Kristen tidak dipahami sekadar sebagai tindakan sukarela atau kebaikan personal yang bersifat insidental, melainkan sebagai ekspresi tanggung jawab moral yang berakar pada kesadaran iman akan relasi manusia dengan Allah dan sesama. Praktik memberi mencerminkan keterlibatan aktif orang beriman dalam merespons kebutuhan dan penderitaan sesama melalui sikap berbagi yang adil dan bertanggung jawab, tanpa didorong oleh kepentingan pribadi. Berakar pada kasih (*agape*) dan solidaritas, memberi menegaskan pengakuan terhadap martabat sesama sebagai ciptaan Allah serta berorientasi pada keadilan dan kesejahteraan bersama.



MEMBERI SEBAGAI KESAKSIAN IMAN

Memberi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti menyerahkan sesuatu kepada orang lain entah itu berupa benda, ide, dukungan atau hal lainnya, sedangkan iman memiliki arti sebagai kepercayaan, keyakinan, ketetapan hati atau keteguhan hati. Dalam konteks agama, iman adalah keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ajaranNya. Iman juga sering bermakna membenarkan atau mengakui sesuatu dalam hati.

Bila kita berbicara tentang memberi sebagai kesaksian iman, maka ada pengakuan yang tulus bahwa ketika kita sebagai manusia memberi sesuatu kepada orang lain harus disertai dengan keyakinan kita yang sungguh bahwa pemberian ini sesungguhnya menyatakan bahwa Tuhan sudah lebih dulu memberkati kita dengan berkatNya sehingga sudah menjadi keharusan bagi kita untuk terus menyalurkan berkat Tuhan itu kepada semua orang yang membutuhkannya dengan disertai ketulusan dan kesungguhan hati. Karena sesungguhnya Iman tanpa perbuatan pada hakikatnya adalah mati (Yakobus



MEMBERI SEBAGAI BAGIAN DARI KOMUNITAS

Mengawali ulasan bab ini tentang memberi sebagai bagian dari komunitas dapat ditemukan tersebar dalam Alkitab, tetapi penulis menilik tema ini dengan memberi perhatian pada Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, aspek leksikal, tafsiran, dan teologi khusus beberapa teks kitab yang berbicara tentang memberi dan rujukan hal memberi pada tataran pemahaman dan implementasinya di konteks.

Hal memberi umumnya dipahami bahkan aktivitas memberi dilakukan baik oleh individu maupun komunitas. Di ruang lingkup pelayanan gereja atau Rohani, hal memberi terkadang dipahami sebatas tindakan individu karena berkaitan dengan kerelaan hati, ketaatan pribadi, ataupun aspek finansial. Secara implisit asumsinya ialah *memberi adalah urusan vertikal antara individu dan Tuhan* yang merupakan bentuk komitmen iman individu dengan Tuhannya, sekaligus dilihat sebagai wujud kepatuhan individu kepada Tuhan.



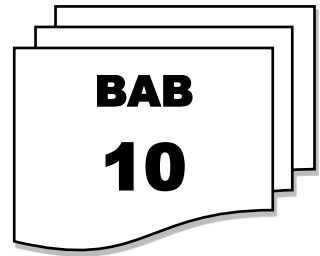
MEMBERI SEBAGAI BENTUK PELAYANAN

A. MEMBERI SEBAGAI GAYA HIDUP

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang dibekali dengan akal dan pikiran. Manusia merupakan ciptaan Tuhan yang memiliki derajat paling tinggi di antara ciptaannya yang lain. Akal, pikiran perasaan serta keyakinan, merupakan pembeda antara manusia dengan ciptaan yang lain, yang juga merupakan penentu kualitas hidup manusia.

Manusia perlu dididik dan punya potensi untuk mendidik dirinya agar terbentuk kemampuan untuk menjaga kelangsungan hidupnya secara terus-menerus. Potensi itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

Perkembangan sains yang semakin cepat membuat manusia dituntut untuk memperoleh pendidikan yang lebih agar tidak tertinggal. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berkembang merupakan realita, Dimana perubahan itu terjadi hampir pada semua aspek. Apakah manusia dapat menghindar dari kenyataan ini?



MENGATASI HAMBATAN MEMBERI

(Belajar dari Pengorbanan Sang Janda-Lukas 21:1-4)

A. HATI DI BALIK PEMBERIAN

Dalam iman Kristen, memberi bukanlah transaksi, melainkan cermin kondisi hati. Nilainya tidak diukur dari jumlah, tetapi dari ketulusan yang mendorongnya sebuah kerelaan yang lahir dari sukacita, bukan perhitungan untung-rugi. Standar tertinggi dari pemberian ini adalah teladan Yesus Kristus. Ia menyerahkan diri-Nya sepenuhnya, didorong oleh kasih murni untuk menebus dunia (Yohanes 3:16). Pengorbanan-Nya yang total adalah definisi memberi tanpa pamrih.

Spiritualitas agung ini secara mengejutkan tecermin dalam tindakan sederhana seorang janda miskin di Bait Allah (Lukas 21:1-4). Sementara orang kaya memberi dari kelimpahan mereka, sang janda memberikan "seluruh nafkahnya" semua yang ia miliki untuk hidup. Tindakannya ini bukan sekadar memberi, melainkan sebuah tindakan iman yang radikal.



MEMBERI DAN BERKAT

Memberi dan berkat merupakan dua tema sentral dalam teologi Kristen yang memiliki dasar biblika, teologis, dan praksis yang kuat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tindakan memberi dalam kesaksian Alkitab, bukan sekadar aktivitas sosial atau kewajiban moral, melainkan sebuah respons iman terhadap karya Allah yang terlebih dahulu memberi diri-Nya kepada manusia. Alkitab menampilkan Allah sebagai sumber segala berkat dan Pemberi utama yang dengan kasih karunia-Nya melimpahkan kehidupan, pemeliharaan, dan keselamatan kepada manusia (Kej. 12:2-3; Yak. 1:17). Allah digambarkan sebagai sumber segala berkat, yang dengan kasih karunia-Nya melimpahkan kehidupan, pemeliharaan, dan keselamatan kepada umat-Nya. Oleh karena itu, memberi dalam perspektif Kristen berakar pada pengenalan akan Allah sebagai Pemberi utama (*the Giver*), dan manusia dipanggil untuk meneladani karakter ilahi tersebut dalam relasi dengan sesama. Dengan demikian, memberi merupakan bagian integral dari spiritualitas Kristen yang berakar pada relasi antara Allah dan umat-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- A M Tambunan, Persembahan Persepuluhan (Jakarta: Badan Penerbit Kristen, 1952)
- Abineno, J.L.Ch, (2002) Garis-Garis Besar Hukum Gereja Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Adelaja, S., (2007) Mengenal Allah, Membuka Pintu Berkat, Penerbit Andi, Yogyakarta,
- Adiprasetya, J. (2018). *Hospitalitas: Wajah sosial gereja*. BPK Gunung Mulia.
- Aknin, L. B., Barrington-Leigh, C. P., Dunn, E. W., Helliwell, J. F., Burns, J., Biswas-Diener, R.,... & Norton, M. I. (2013). Prosocial spending and well-being: cross-cultural evidence for a psychological universal. *Journal of personality and social psychology*, 104(4), 635.
- Andrew Brake, Spiritual Formation: Menjadi Serupa dengan Kristus (Bandung: Kalam Hidup, 2014) Hal: 23
- Argasiamdi B. (2024). Tengah, P. K. Altruisme.
- B. J, M., & J. J, P. (2008). *Social-science commentary on the book of Acts*. Fortress Press.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2021, Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) online “Memberi”. Diakses dari <https://kbbi.web.id/memberi>, pada tanggal 31 Januari 2026, Pukul 10.00 WiT
- Baker David L, Mari Mengenal Perjanjian Lama, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005)

- Baker, F.L., (1990) Sejarah Kerajaan Allah Perjanjian Lama Jakarta: BPK Gunung
- Banks, R., & Ledbetter, B. M. (2004). Reviewing leadership: A Christian evaluation of current approaches. Baker Academic.
- Barclay, J. M. G. (2019). Early Christianity, Mission, and the Survival of the Poor in the Graeco-Roman World, p. 243-253
- Barnett, P. (1997). The second epistle to the Corinthians. Eerdmans.
- Barth, K. (1957). Church dogmatics (Vol. IV/1). T&T Clark.
- Bauer, W., Danker, F. W., Arndt, W. F., & Gingrich, F. W. (2000). *A Greek-English lexicon of the New Testament and other early Christian literature (3rd ed.)*. University of Chicago Press.
- Bauer, W., Danker, F., Arndt, W., & Gingrich, F. (2000). *A Greek-English lexicon of the New Testament and other early Christian literature (3rd ed.)*. University of Chicago Press.
- Bevans, S. B., & Schroeder, R. P. (2004). Constants in context: A theology of mission for today. Orbis Books.
- Blommendal, J.: Pengantar Kepada Perjanjian Lama, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2010)
- Bosch, D. J. (1991). *Transforming Mission: Paradigm Shifts in Theology of Mission*. Maryknoll, NY: Orbis Books.
- Bosch, D. J. (1991). *Transforming Mission: Paradigm Shifts in Theology of Mission*. Maryknoll, NY: Orbis Books.
- Bosch, D. J. (1991). *Transforming Mission: Paradigm Shifts in Theology of Mission*. Maryknoll, NY: Orbis Books.

- Bowler, K. (2021). *Tidak Ada Obat untuk Menjadi Manusia: (Dan Kebenaran Lain yang Perlu Saya Dengar)*. Penguin Random House.
- Brandon Staggs, Power Bible CD 3.7a, (Bronson: Online Publishing, 2002), n. p. (Compact Disc).
- Britannica Editors. (2025). *Altruism*. In *Encyclopædia Britannica*.
- Brown, F., Driver, S., & Briggs, C. (1996). *A Hebrew and English lexicon of the Old Testament*. Oxford University Press.
- Brueggemann, W. (2001). *Theology of the Old Testament: Testimony, Dispute, Advocacy*. Minneapolis: Fortress Press.
- Brueggemann, W. (2001). *Theology of the Old Testament: Testimony, Dispute, Advocacy*. Minneapolis: Fortress Press.
- Brueggemann, W. (2002). *The land: Place as gift, promise, and challenge in biblical faith (2nd ed.)*. Fortress Press.
- Brueggemann, W. (2016). *Theology of the Old Testament: Testimony, dispute, advocacy*. Fortress Press.
- Brueggemann, W. (2021). *Dibebaskan dari Kekaisaran: Momen-Momen Penting dalam Kitab Keluaran*. Westminster John Knox Press.
- Brueggemann, W. (2023). *The Power of God's Neglect: Bible, Community, and Politics*. Baylor University Press.
- Budi, H. I. S. (2023). *TEOLOGI KEWIRAUSAHAAN: Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Dengan Landasan Teologis*. Jejak Pustaka.
- C. Barth, *Teologi PL 1* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988)
- Campbell, C. R. (2020). *Paul and Union with Christ: An Exegetical and Theological Study*. Zondervan Academic.
- Carson, D. A. (1991). *The Gospel according to John*. Eerdmans

- Cunha Bosco Da, O.Carm: Teologi Liturgi Dalam Hidup Gereja (Malang: Diloma, 2004)
- Darmaputera, E. (1997). *Pergulatan kehadiran Kristen di Indonesia*. BPK Gunung Mulia.
- David Hill. New Century Bible Commentary: The Gospel of Matthew. Grand Rapids: William
- David R.Ray, Gereja Yang Hidup (Jakarta: BPK Gunung Mulia: 2009)
- Davis Jhon J, Eksposisi Kitab Kejadian, (Malang: Gandum Mas, 2010)
- Donald A. Hagner. World Biblical Commentary: Mat 1-13. Work Books Publisher: Dallas, 1987.
- Donald Guthrie. "Pengantar Perjanjian Baru," 2010.
- Douglas Stuart Gordon D, Hermeneutik Menafsirkan Alkitab Firman Tuhan dengan
- Dyrness William, Tema-Tema Dalam Teologi Perjanjian Lama, (Malang: Penerbit Gandum Mas, 1992)
- F L Baker, Sejarah Kerajaan Allah Perjanjian Lama (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1990)
- Fee, G. (2007). *Pauline Christology: An exegetical-theological study*. Baker Academic.
- Fee, G. D. (1994). God's empowering presence: The Holy Spirit in the letters of Paul. Hendrickson Publishers.
- Foster, R. J. (1998). Celebration of discipline: The path to spiritual growth (20th anniversary ed.). HarperSanFrancisco.
- Friedman, Lawrence J., Ed. 2004. *Charity, Philanthropy, And Civility In American History*. 1.Paperback Ed. Cambridge: Cambridge University Press.

- Furnish, V. P. (2008). *II Corinthians*. Yale University Press.
- Garland, D. E. (1999). *2 Corinthians (New American Commentary, Vol. 29)*. Broadman & Holman Publishers.
- GC Van Niftrik dan BJ Boland, (2008) *Dogmatika Masa Kini*, BPK Gunung Mulia, Mulia.
- Gea, I., & Gea, M. (2021). Teologi persepuluhan dalam perspektif Perjanjian Lama dan relevansinya bagi gereja masa kini. *Jurnal Teologi Reformasi*, 5(2), 115-130.
- Gottwald, N.. (1993). *The tribes of Yahweh: A sociology of the religion of liberated Israel, 1250-1050 BCE*. Orbis Books.
- Graf, C., Suanet, B., Wiepking, P., & Merz, E. M. (2023). Social norms offer explanation for inconsistent effects of incentives on prosocial behavior. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 211, 429-441.
- Green, J. B. (2021). *Luke as narrative theology: Texts and contexts in Luke-Acts*. Baker Academic.
- Groome, T. H. (2011). *Will There Be Faith? A New Vision for Educating and Growing Disciples*. New York: HarperOne.
- Groome, T. H. (2011). *Will there be faith? A new vision for educating and growing disciples*. HarperOne.
- Guder, D. L. (2000). *The Continuing Conversion of the Church*. Grand Rapids, MI: Eerdmans.
- Guder, DL (2022). *Pertobatan Gereja yang Berkelanjutan (Edisi Revisi)*. William B. Eerdmans Publishing Company.
- Gultom,J., dan Pantan,F., (2014) *Reaffirming Our Identity* (Jakarta: Bethel Press

- Gungordu, N., Hernandez-Reif, M., Walker, D. I., & Wind, S. A. (2025). Empathy and creativity as foundations and predictors of how prosocial behavior develops in preschool age children. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 19(1), 6.
- Harris, M. J. (2005). *The second epistle to the Corinthians: A commentary on the Greek text*. Eerdmans
- Harrison, J. (2021). Social Stratification and Poverty Studies in First-Century Roman Palestine: An Evaluation of Recent Research on the Economic Context of the First Disciples. In *The Future of Gospels and Acts Research*. SCD Press.
https://www.academia.edu/download/121246733/Harrison_Social_Stratification.pdf
- Hauerwas, S. (1983). *The Peaceable Kingdom: A Primer in Christian Ethics*. Notre Dame: University of Notre Dame Press.
- Hauerwas, S., & Willimon, W. H. (2014). *Resident aliens: Life in the Christian colony* (25th anniversary ed.). Abingdon Press.
- Hays, R. B. (2014). *The moral vision of the New Testament: Community, cross, new creation*. HarperOne.
- Heer, J.J. De. *Tafsiran Alkitab Injil Matius*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.
- Hidajat, B. (2025). *Kepemimpinan Yesus: Stewardship-Panggilan Menjadi Pengelola*.
<https://budihidajat.com/2025/10/11/kepemimpinan-yesus-Stewardship-panggilan-menjadi-pengelola/>
- Hodge, A. S., Hook, J. N., Davis, D. E., Van Tongeren, D. R., Bufford, R. K., Bassett, R. L., & McMinn, M. R. (2022). Experiencing Grace: A Review of the Empirical Literature. *The Journal of Positive Psychology*, 17(3), 375-388.

<https://doi.org/10.1080/17439760.2020.1858943>

- Hutasoit, M. (2023). Kasih Sebagai Dasar Membangun Persaudaraan (Yohanes 13: 34-35): Suatu Perspektif Wesleyan/Methodist. *Jurnal Teologi Anugerah*, 12(2), 52-61.
- Iezzah, A. S. (2016). Interrelasi Antara Iri, Social Undermining, Dan Prosocial Behavior. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(3), 147-155.
- J.L. Ch. Abineno, Gereja dan Ibadah (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986)
- J.L.Ch.Abineno, Manusia dan Sesamanya di Dalam Dunia (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987)
- James F. White, Pengantar Ibadah Kristen (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005)
- Johannes, Nathalia Yohana dkk 2024 Iman Yang Amin, Makassar
- John J. Davis, Eksposisi Kitab Kejadian, (Malang: Gandum Mas, 2001)
- Keller, T. (2021). *Pelayanan Kota yang Berpusat pada Injil: Kota. Redeemer City to City*. <https://redeemercitytocity.com/>
- Klimecki, O. M., Mayer, S. V., Jusyte, A., Scheeff, J., & Schönenberg, M. (2016). Empathy promotes altruistic behavior in economic interactions. *Scientific reports*, 6(1), 31961.
- Köstenberger, A. J. (2004). John. Baker Academic.
- Kurniawan, C., Nayoan J.(2022) Sedekah Melalui Perspektif Teologi Kontekstual Joseph Harrod Dalam Merespons Kesenjangan Sosial Ekonomi, 214-223
- Lamberti, W. (2024). *Wealth at the end of the age: A comparative study of the function and nature of wealth and possessions in selected Pauline letters and Dead Sea scrolls* [PhD Thesis]. Stellenbosch: Stellenbosch University.

- Lembaga Alkitab Indonesia 2006, Alkitab Penuntun hidup Berkelimpahan, Jakarta Lembaga Alkitab Indonesia 2023. Alkitab, Jakarta
- Louw, J. P., & Nida, E. A. (1989). Greek-English lexicon of the New Testament based on semantic domains (Vols. 1-2). United Bible Societies.
- Lukas Vischer, (1966), Tithing in the Early Church, Philadelphia: Fortress.
- M, V. (1998). *After our likeness: The church as the image of the Trinity*. Eerdmans.
- Maia, J. (2019). Iman, harapan dan kasih merupakan kabajikan utama hidup Kristiani. *Jurnal Masalah Pastoral*, 7(0-1), 1-11.
- Mantiri,S.F.,, Sarimbangun, R., (2021) Kajian Teologi Misi Terhadap Persembahan di Jemaat GMIM Alfa Omega Rinegetan Wilayah Tondano II, *Educatio Christi*.) 25-35
- Marbun, R. C. (2019). Kasih Dan Kuasa Ditinjau Dari Perspektif Etika Kristen. *Jurnal Teologi Cultivation*, 3(1), 88-97.
- Matthew Herry, 2014. Tafsiran Kitab Kejadian, Surabaya: Momentum Christian Literature.
- McGrath, A. E. (2011). *Christian Theology: An Introduction* (5th ed.). Oxford: Wiley-Blackwell.
- McGrath, A. E. (2011). *Christian Theology: An Introduction* (5th ed.). Oxford: Wiley-Blackwell.
- McGrath, A. E. (2011). *Christian Theology: An Introduction* (5th ed.). Oxford: Wiley-Blackwell.
- McGrath, A. E. (2017). *Christian theology: An introduction* (6th ed.). Wiley-Blackwell.
- McKeever, M. H. (2009). *The Grace of Giving* [PhD Thesis, Reformed Theological Seminary, Virtual Campus].

https://rts.edu/wp-content/uploads/2019/05/McKeeever-Grace_of_Giving.pdf

McKnight, S. (2022). *The Audacity of Peace: The Message of Jesus for a World at War*. Baylor University Press.

Melinia Loverda Hia, (2023) *Kajian Teologis Memberi Sedekah Secara Tersembunyi Dan Implikasinya Bagi Orang Percaya Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* 189-198

Mirrang, E. (2025). Analisis Implementasi Konsep Stewardship Dalam Kepemimpinan Kristen Untuk Mencegah Kerusakan Lingkungan Di Kelurahan Manggau Kabupaten Tana Toraja. Institut Agama Kristen Negeri (Iakn) Toraja.

Noordegrraaf, A.,(2011) *Orientasi Diakonia Gereja* Jakarta: BPK Gunung Mulia,

O'Connor, J. (2019). *The Parable of the Persistent Widow: Luke 18: 1-8 in Context* [PhD Thesis]. <https://repository.divinity.edu.au/bitstreams/534894def23a-4d6f-86f7-21960d219368/download>

Patandean,Y.C dan Hermanto, B.W. 'Tema-Tema (2019) Teologis Khotbah Yesus Di Bukit Dalam Injil Matius 5:1-7:29', *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 140

Pranoto, D. S. (2017). Studi Eksegetis Ungkapan Mengucap Syukur Dalam Segala Hal Menurut 1 Tesalonika 5: 18. *Manna Rafflesia*, 3(2), 113-130.

Purwantiasning, A. W. (2017). Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau Dengan Melihat Pola Sebaran Pengunjung Studi Kasus: Taman Tabebuaya, Jagakarsa. *Nature*, 4(2), 121-127.

<https://doi.org/10.24252/nature.v4i2a4>

- Putnam, R. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.
- Ridha, M. (2020). Teori motivasi Mcclelland dan implikasinya dalam pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1-16.
- Rizaldy, Gde Ngurah Reza, Kayla Nathania Thayeb, And Davin G. Sitompul. 2021. "Filantropi Kristen: Respons Tubuh Kristus Dalam Mengatasi Kemiskinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Kisah Para Rasul 2:44-45." 14.
- Root, A. (2020). *Jemaat di Zaman Sekuler: Menjaga Waktu Suci di Tengah Kehidupan yang Serba Cepat*. Baker Academic.
- Root, A. (2024). *The Church After Innovation: Questioning Our Obsession with Newness*. Baker Academic.
- Saefatu, M. (2024). Ekomarturia. *INTEGRITAS: Jurnal Teologi*, 6(1), 1-15.
- Saefatu, M., & Tanaem, Y. (2021). Pendidikan Kristiani Tentang Lingkungan Hidup yang Berorientasi Pada Transformasi Sosial Bagi Anak di GMT Imanuel Noebesa. *Jurnal Discreet*, 1(1), 49-66.
- Sakinah, I. D. (2024). Perilaku Altruisme Pada Relawan: Peran Gratitude dan Empati. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 4(1), 31-37.
- Santoso, S. A. P. P., & Juntak, J. N. S. (2025). Pemaknaan Jemaat Terhadap Tindakan Memberi Sebagai Wujud Perkembangan Iman Di Gkj Selokaton Karanganyar. *Knowledge: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 5(2), 349-361.
- Saputra, J. A. (2021). Motivasi Dan Praktik Memberi. *Jurnal Amanat Agung*, 17(2), 303-330.

- Sarjono, N. (2020). Kajian Teologis Tentang Persepuluhan. *Jurnal Luxnos*, 6(1), 64-71.
- Schnabel, E. J. (2004). *Early Christian mission* (Vol. 1). InterVarsity Press.
- Schnabel, Eckhard J. 2012. *Acts: Zondervan Exegetical Commentary On The New Testament*. Grand Rapids, Michigan: Zondervan.
- Sembiring, R., Ginting, B., Hutaauruk, T., & Manik, R. (2025). Dampak Pemahaman Tentang Kasih Karunia Berdasarkan Roma 5: 1-11 Terhadap Perilaku Hidup Orang Percaya. *Paramathetes: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 65-79.
- Sinaga. M., (2019) Kajian Teologi Berkat Dalam Perspektif Alkitabiah, Al Teologi Rahmat 140-173
- Situmorang, K.(2023) Tinjauan Teologis Motivasi Pemberian Persembahan Sebagai Bukti Esensi Ibadah Menurut Kejadian 4:1-16 Dan Aplikasinya Dalam Kehidupan Ibadah Pribadi Kristiani Masa Kini. (Studi Analisis Kasus Di Gereja Gbi Glow Fellowship Centre Thamrin Residence Jakarta Pusat), (43-59)
- Smith, C., & Davidson, H. (2014). *The paradox of generosity*. Oxford University Press.
- Soegijono, H., & Patora, M. (2020). Perbuatan Baik dalam Penginjilan Ditinjau dari Efesus 2: 10. *Voice of HAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(1), 39-50.
- Stanford Encyclopedia of Philosophy. (2020). *Altruism*.
- Stott, J. R. W. (2006). *Issues facing Christians today* (4th ed.). Zondervan.
- Stott, J. R. W., & Wright, C. (2022). *The Grace of Giving: Money and the Gospel*. Hendrickson Publishers.

- Suseno, M. (1997). *Etika politik: Prinsip-prinsip moral dasar kenegaraan modern*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutoyo, Daniel. 2014. "Gaya Hidup Gereja Mula-Mula Yang Disukai Dalam Kisah Para Rasul 2: 42-47 Bagi Gereja Masa Kini." *Jurnal Antusias* 3:40.
- Swidoll, C.R.,(2013) *Un Urgent Call For Renewall* (Yogyakarta: ANDI.
- Telaumbanua, A., Lombok, J. L., & Harefa, O. (2022). Perspektif Etika Kristententang Standar Mengasihi dan Penerapannya bagi Orang Kristen Masa Kini. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 5(2).
- Tendean, D. S. (2024). Misiologi dan Pelayanan Holistik Sebagai Dasar Kepedulian Sosial: Implementasi Prinsip Yakobus 2: 14-17. *Manna Rafflesia*, 11(1), 128-140.
- Tepat (Malang: Gandum Mas, 2011)
- Thiselton, A. C. (2000). *The first epistle to the Corinthians: A commentary on the Greek text*. Eerdmans.
- Tucker, J. B. (2020). Remembrance and reconciliation: Patronage and reciprocity in Luke-Acts. *Journal for the Study of the New Testament*, 42(4), 512-530. <https://doi.org/10.1177/0142064X20914567>
- Umboh, S. H. (2024). Analisa Deskriptif Penyembah yang Benar dalam Memberikan Persembahan kepada Tuhan. *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 5(2), 250-262.
- Volf, M. (2011). *A public faith: How followers of Christ should serve the common good*. Brazos Press.
- Volf, M. (2021). *The Home of God: A Brief Whole-Bible Theology of Ritual, Presence, and Constitution*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Volf, M., & Croasmun, M. (2020). *Kelaparan akan Rumah: Makanan dan Iman Kristen*. Pers Universitas Baylor. (Atau karya mereka di jurnal *Yale Center for Faith & Culture*).
- Volf, M., & Croasmun, M. (2021). *For the Life of the World: Theology that Makes a Difference*. Brazos Press.
- Volf, M., & McAnnally-Linz, R. (2023). *Life Worth Living: A Guide to What Matters Most*. Penguin Press.
- W, B., & L, K. (1994). *The Hebrew and Aramaic lexicon of the Old Testament*. Brill.
- Warella, B. S. (2022). *Merawat Nalar Kritis*. Adab, Indramayu.
- Watloly, A dkk 2022, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Perkerti untuk Perguruan Tinggi, Jakarta
- Wright, C. J. H. (2010). *The Mission of God's People*. Grand Rapids, MI: Zondervan.
- Wright, C. J. H. (2010). *The mission of God's people: A biblical theology of the church's mission*. Zondervan.
- Wright, C. J. H. (2013). *The Mission of God's People: A Biblical Theology of the Church's Mission*. Zondervan.
- Wright, C.. (2004). *Old Testament ethics for the people of God*. InterVarsity Press.
- Wright, CJH (2023). *Kisah Agung Alkitab: Panduan Singkat untuk Seluruh Alkitab*. Lion B Alcorn, R. (2022). *Giving is the Good Life: The Unexpected Path to Purpose and Joy*. Tyndale Momentum.books.
- Wright, N. T. (2004). *Paul for everyone: 2 Corinthians*. SPCK.
- Wright, N. T. (2013). *Paul and the Faithfulness of God*. Minneapolis: Fortress Press.

Wright, N. T. (2013). *Paul and the Faithfulness of God*. Minneapolis: Fortress Press..

Yewangoe, A. (2009). *Agama dan Kerukunan*. BPK Gunung Mulia.

YLSA, SABDA/OLB versi 7.03 (TK: TP, 1997-1999), n. p. (Sabda.org online)

PROFIL PENULIS

Jeditia Taliak, S.Th., M.Pd.K.



Penulis lahir di Desa Emplawas, Kecamatan Babar Timur-Tepa Kabupaten Maluku Barat Daya (MBD) 19 Desember 1968. Tamat SD 1983 di SD Negeri Emplawas, Tamat SMP Negeri Tepa Tahun 1987, Tamat PGAKP Tual Tahun 1990. D2 PAK APGA-Ambon Tahun 1999, S1 PAK STAKPN-

Ambon Tahun 2003. Dan Tahun 2006, diangkat sebagai tenaga pengajar (Dosen pada STAKPN-Ambon), dan melanjutkan *study* S2 PAK STAKPN Ambon Tahun 2010. Pengembangan profesi ketika diangkat sebagai tenaga pengajar dengan fungsional Dosen Mata Kuliah Teori Belajar Dalam PAK, dan Mata Kuliah tambahan Profesi Guru. Dengan berjalannya waktu dalam pengembangan profesi masih tetap dengan Mata Kuliah fungsional Dosen, Teori Belajar Dalam PAK dan tambahan Mata Kuliah Kode Etik profesi Guru. Jabatan yang pernah di emban sebagai sekretaris Prodi S2 PAK STAKPN-Ambon, Sekretaris pengelola Jurnal Mara Christy STAKPN-Ambon. Pada tahun 2018 ketika STAKPN-Ambon beralih status menjadi IAKN-Ambon, dan diberi tanggung jawab tambahan sebagai Kaprodi PSM (Pendidikan Seni Musik) dengan Mata Kuliah Teori dan Model pembelajaran, dan tambahan Mata Kuliah PAK (Pendidikan Agama Kristen). Tugas sekarang sebagai staf pengajar pada Prodi PKAUD (Pendidikan Kristen Anak Usia Dini), pada FIPK (Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen) IAKN-Ambon.

Dr. Nathalia Y. Johannes, S.Teol., M.Teol., C.ME.



Penulis lahir di Ambon, 22 Desember 1982. Menyelesaikan S-1 pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon tahun 2005. Tahun 2008 menyelesaikan S2 di Pascasarjana Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon. Pada tahun 2023 penulis meraih gelar profesi *nonakademik* C.ME (*Certified Motivator Education*) dari PT. *Education Inspiratori Indonesia* dalam Pelatihan Berbasis *Neurolinguistic Programming* (NLP) dari *The National Federation of Neurolinguistic Programming* (NFNLP) U.S.A. Penulis menyelesaikan S-3 di Program Doktor PAK IAKN Ambon tahun 2024. Penulis merupakan Dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Pattimura, Ambon. Selain terlibat dalam kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulis juga terlibat dalam kegiatan organisasi profesi yaitu menjadi sekretaris Wilayah Ikatan Guru Indonesia Maluku periode 2016-2021, Ketua Wilayah XII (Wilayah Kerja Provinsi Maluku dan Maluku Utara) Asosiasi Kelembagaan dan Dosen Mata Kuliah Wajib Kurikulum Seluruh Indonesia Periode 2023-2025 dan Pengurus Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Forum Komunikasi Dosen (FKD) Indonesia periode 2023-2028.

Julian Tuhumury, S.Si-Teol., M.Si.



Penulis lahir di Ambon, 24 Juli 1984. Pendidikan S1 penulis di Program Studi Ilmu Teologi, Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana dan meraih gelar Sarjana Teologi (S.Si) pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan Magister di Program Studi Sosiologi Agama Pascasarjana Universitas Kristen Satya Wacana dan meraih gelar Magister Sosiologi Agama pada tahun 2014. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dan dosen MKWK (Mata Kuliah Wajib Kurikulum) Universitas Pattimura Di Kota Ambon. Penulis aktif dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain mengajar, meneliti dan menulis, penulis juga merupakan tim editor jurnal “Amanisal” pada Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Universitas Pattimura Di Kota Ambon sejak 2019 hingga saat ini.

Dr. Imelda Christy Poceratu, S.Teol., M.Teol., M.M.



Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Juni 1985 di Ambon, Maluku. Lulus dari SMA Negeri 2 Manado pada tahun 2003 dan melanjutkan studi di Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon dan lulus tahun 2007. Tahun 2007 melanjutkan studi S2 pada Program Pascasarjana Teologi UKIT dengan konsentrasi Biblika Perjanjian Baru dan mendapatkan gelar Magister Teologi pada tahun 2008. Tahun 2021 memperoleh gelar akademik Magister Manajemen (M.M) Pada Program Pascasarjana Universitas Pattimura. Penulis menyelesaikan studi *doctoral* pada program studi Pendidikan Agama Kristen di Program Pascasarjana Institut Agama

Kristen Negeri Ambon pada tahun 2024. Penulis adalah Dosen tetap pada Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Pattimura.

Gerald Latuserimala, S.Th., M.Teol.



Penulis lahir di Kota Ambon, Maluku, pada 10 April 1981, tumbuh dalam lingkungan keluarga yang kental dengan budaya Maluku yang mendorong nilai-nilai etika dan persaudaraan. Menamatkan pendidikan S1 pada Januari 2007 dan S2 pada Desember 2008 di fakultas Teologi UKI-Tomohon Sulawesi Utara, menandai perjalanan pendidikannya yang konsisten. Sejak tahun 2009 hingga saat ini, Gerald telah aktif sebagai dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP-UNPATTI. Dengan dedikasi terhadap pendidikan dan akademisi, perjalanan hidupnya mencerminkan komitmen pada pengetahuan dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Gerald telah memanfaatkan kesempatannya sebagai dosen untuk menyebarkan ilmu dan pengalaman kepada para mahasiswa, membantu mereka memahami mata pelajaran serta meraih potensi mereka dalam bidang Pendidikan Ekonomi.

Meyrlin Saefatu, M.Th.



Penulis dilahirkan pada tanggal 15 Mei 1991 di Kupang, Nusa Tenggara Timur. Menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Kupang pada tahun 2009, kemudian melanjutkan studi sarjana di Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2015, melanjutkan studi Program Magister di Sekolah

Tinggi Filsafat Teologi Jakarta dengan konsentrasi Ilmu Teologi dan meraih gelar Magister Teologi pada tahun 2017. Pada tahun 2025 sampai sekarang sedang melanjutkan studi Doktor di Program Studi Doktor Teologi, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Sejak tahun 2018, diangkat sebagai Dosen Tetap di Institut Agama Kristen Negeri Kupang, aktif dalam bidang Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Ivonny Rahanra, M.Teol., M.Si.



Penulis lahir di Tual 24 September 1981 dan sekarang menetap di Kota Ambon. Menyelesaikan Studi Strata 1 di Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon tahun 2005 dan Strata 2 di Pasca Sarjana Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon tahun 2008. Pada Tahun 2022 kembali menyelesaikan studi S2 pada Program Studi Administrasi Publik di Pasca Sarjana Universitas Pattimura. Sekarang beliau menjadi Dosen pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura di Ambon.

Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K.



Penulis dilahirkan pada tanggal 24 Januari 1971 di Hative Besar Ambon, Maluku. Lulus dari SMEA Negeri 1 Ambon pada tahun 1989 dan melanjutkan studi di Universitas Kristen Indonesia Maluku Fakultas Filsafat dan lulus tahun 1994. Tahun 2010 melanjutkan studi S2 di Pascasarjana dengan konsentrasi dibidang Pendidikan Kristen Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Ambon dan mendapatkan gelar Magister pada tahun 2012,

selanjutnya Tahun 2014 Semester Genap melanjutkan Studi Doktoral dengan konsentrasi Biblika-Hermenutika pada Sekolah Tinggi Teologi Cipanas Bandung-Jawa Barat dan mendapat gelar Doktor pada tahun 2018. Diangkat menjadi dosen tetap pada IAKN Ambon tahun 2017 dengan pengalaman mengajar pada mata kuliah Bahasa Yunani, Pembimbing Pengetahuan Perjanjian Baru, Hermenutika Perjanjian Baru.

Wiesye A. Wattimury, S.Th., M.Th.



Penulis dilahirkan pada tanggal 17 Mei 1981 di Sorong, Papua Barat Daya. Studi di Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon dan lulus tahun 2005. Tahun 2006 melanjutkan studi S2 di Pascasarjana dengan konsentrasi dibidang Agama dan Budaya Universitas Kristen Indonesia Tomohon dan mendapatkan gelar Magister pada tahun 2008. Tahun 2014 menjadi Pendeta di Gereja Kristen Injili di Tanah Papua. Menjadi dosen di Fakultas Teologi Universitas Kristen Papua Sorong.

Dr. Christina Martha Wajabula, S.Pd., M.Pd.



Penulis lahir di Ambon pada 4 Februari 1997. Setelah lulus dari SMA Negeri 1 Ambon pada tahun 2014, ia memulai perjalanan akademisnya di IAKN Ambon dan meraih gelar sarjana Pendidikan Agama Kristen pada tahun 2018. Ketertarikannya pada inovasi pendidikan membawanya ke Universitas Negeri Malang, tempat ia meraih gelar magister (2021) dan doktor (2025) dalam bidang Teknologi Pembelajaran. Pengabdianya di dunia pendidikan dimulai pada tahun 2021 sebagai dosen di IAKN Ambon.

Dr. Sjeny Liza Souisa, M.Th.



Penulis menyelesaikan Pendidikan strata satu pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKPN) Ambon pada tahun 2003. Selanjutnya pada tahun 2004 melanjutkan Pendidikan ke jenjang Pendidikan pascasarjana program magister jurusan Pendidikan Agama Kristen pada Sekolah Tinggi Teologi Arastamar (SETIA) Jakarta dan menyelesaikan studi tersebut di tahun 2006. Dan di tahun 2012 menyelesaikan Pendidikan *doctoral* bidang Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Teologi Baptis Indonesia di Semarang. Sejak tahun 2007 berprofesi sebagai dosen pada STAKPN Ambon yang saat ini telah menjadi Institut Agama Kristen negeri (IAKN) Ambon khususnya pada program studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen.

MEMBERI

Buku Memberi merupakan sebuah karya yang mengupas secara mendalam makna memberi dalam kehidupan iman Kristen dengan pendekatan teologis, spiritual, dan praktis yang terintegrasi. Buku ini diawali dengan pembahasan mengenai hakikat memberi dalam kerangka imamat Kristen, yang menegaskan bahwa setiap orang percaya dipanggil sebagai imam yang hidup untuk menyatakan kasih Allah melalui tindakan nyata. Selanjutnya, buku ini menelusuri dasar Alkitabiah memberi sebagai landasan iman yang kokoh, diikuti dengan pembahasan mengenai motivasi memberi yang benar agar tindakan tersebut tidak berakar pada kepentingan diri, melainkan pada kasih dan ketaatan kepada Tuhan. Berbagai bentuk dan jenis memberi juga diuraikan untuk memperluas pemahaman bahwa memberi tidak terbatas pada materi, tetapi mencakup waktu, tenaga, perhatian, dan hidup yang dipersembahkan.

Pembahasan mengenai prinsip-prinsip memberi menolong pembaca untuk memahami bagaimana memberi dilakukan dengan bijaksana dan bertanggung jawab, termasuk dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan oleh Tuhan. Buku ini juga menyoroti memberi sebagai kesaksian iman yang hidup, sebagai bagian dari kehidupan komunitas, serta sebagai bentuk pelayanan yang menghadirkan dampak nyata di tengah masyarakat. Tidak hanya itu, berbagai hambatan dalam memberi turut dikaji secara reflektif untuk menolong pembaca mengenali dan mengatasinya dalam terang iman. Pada bagian akhir, buku ini mengangkat hubungan antara memberi dan berkat, yang tidak dipahami secara sempit sebagai imbalan materi, tetapi sebagai pengalaman akan pemeliharaan dan anugerah Allah dalam kehidupan. Secara keseluruhan, buku ini menghadirkan pemahaman yang utuh bahwa memberi adalah gaya hidup rohani yang berakar pada kasih Allah, diwujudkan dalam tindakan nyata, dan membawa transformasi baik bagi pemberi maupun bagi dunia di sekitarnya.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbit Buku
 0815-7000-699



SCANME

Agama

ISBN 978-634-246-987-3 (PDF)



9 786342 469873